MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM KEGIATAN MENGHUBUNGKAN GAMBAR DENGAN KATA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG. PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SITI SOLISAH
NPM :13.1.01.11.0517P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI SOLISAH

NPM : 13.1.01.11.0517P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM KEGIATAN MENGHUBUNGKAN GAMBAR DENGAN KATA MELALUI PERMAINAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 15 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	Dema Yulianto, M.Psi
NIDN.0708027803	NIDN. 0710078203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SITI SOLISAH

NPM : 13.1.01.11.0517P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM KEGIATAN MENGHUBUNGKAN GAMBAR DENGAN KATA MELALUI PERMAINAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM KEGIATAN MENGHUBUNGKAN GAMBAR DENGAN KATAMELALUI PENERAPAN

METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNGTAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI SOLISAH

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Perkembangan berbahasa anak merupakan suatu proses yang secara berturut- turut dimulai dari mendengar, selanjutnya berbicara, membaca dan menulis). Kemampuan membaca permulaan diperlukan oleh anak dalam rangka membentuk perilaku membaca, meningkatkan beberapa kemampuan sederhana dan ketrampilan pemahaman, serta mengembangkan kesadaran huruf . Sehingga anak mempunyai kemampuan antara lain sebagai berikut: mengenali nama mereka sendiri, mendemonstrasikan cara yang benar menggunakan buku, mengekspresikan pendapat tentang apa yang sudah dibaca.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : "Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B1 TK Al Azhaar Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?"

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan : (1) Kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan (2) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan (3) Ketuntasan belajar yang dicapai oleh anak. Penelitian yang dilakukan termaasuk jenis Tindakan Penelitian Kelas *(Classroom Action Research)*. Objek penelitian adalah anak kelompok B1 TK Al Azhaar Bandung yang berjumlah 14 anak. Kerangka pembelajaran yang digunakan adalah Rencana Kegiatan Harian dan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata. Sedangkan instrumen penilaiannya adalah lembar observasi hasil belajar.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penugasan. Dalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang signifikan.Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I, anak yang tuntas dalam kemampuan membaca permulaan sebanyak 10 anak atau 69,64% Dan pada siklus II diadakan perbaikan atau penyempurnaan berdasarkan kendala pada siklus I. Hasil kemampuan motorik kasar anak pada siklus II, anak yang telah tuntas sebanyak 12 anak atau 80,35%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari observasi pada anak kelompok B TK Al Azhaar Bandung Tulungagung maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. (2) Kemampuan membaca permulaan per aspek termasuk meningkat dari setiap siklus dan dikategorikan baik. Kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui metode pemberian tugas dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kata kunci : membaca permulaan, menghubungkan gambar dengan kata

I. PENDAHULUAN

Perkembangan berbahasa anak merupakan suatu proses yang secara berturut- turut dmulai dari mendengar, selanjutnya berbicara, membaca dan menulis (Aisyah, 2013:6.2). Kemampuan membaca permulaan diperlukan oleh anak dalam rangka membentuk perilaku membaca, meningkatkan beberapa kemampuan sederhana dan ketrampilan pemahaman, serta mengembangkan kesadaran huruf . Sehingga anak mempunyai kemampuan antara lain sebagai berikut: mengenali nama mereka sendiri, mendemonstrasikan cara yang benar menggunakan buku, mengekspresikan pendapat tentang apa yang sudah dibaca. (Depdiknas, 2007:4 -5).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakuka penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca melalui kegiatan menghubungkan gambar dengan kata menggunakan metode pemberian tugas pada anak kelompok B1 di TK Al Azhaar Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

a. Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berartikulasi yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran; perkataan-perkataan yang dipakai suatu bangsa; serta percakapan (perkataan) yang baik sopan santun, tingkah laku yang baik.

Menurut Depdiknas dalam Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak – Kanak (2007:5), fungsi bahasa untuk anak usia dini sebagai alat komunikasi adalah sebagai berikut :

1) Keterampilan berbahasa, dapat ditunjukkan oleh anak dalam prilaku menyapa, memperkenalkan diri, bertanya, mendiskripsikan, melaporkan kejadian, menyatakan suka/tidak, meminta ijin, bantuan, mengemukakan alasan, memerintah atau menolak sesuatu.
2) Keterampilan mendengar, dapat ditujukan oleh anak dalam perilaku mendengarkan perintah, memdengarkan pertanyaan, mendengarkan orang yang sedang bercerita, dan mendengarkan orang yang sedang memberi petunjuk.
3) Ketrampilan berbicara dapat ditujukan oleh anak dalam prilaku mengembangkan ketrampilan bertanya, menyiapkan kegiatan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggunakan berbagai kegiatan yang bervariasi.
4) Keterampilan membaca, adalah kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan).

b. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Menurut *Steinberg* (dalam Susanto, 2011:83), membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah. Dengan demikian membaca permulaan bagi anak usia dini atau Taman Kanak – Kanak adalah membaca mengenal simbol – simbol huruf sehingga membentuk menjadi kata.

c. Kegiatan Menghubungkan Gambar dengan Kata

Dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standard Pendidikan Anak Usia Dini dalam lingkup perkembangan bahasa sub mengungkapkan bahasa, terdapat Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca. Untuk mencapai tingkat pencapaian perkembangan tersebut digunakan indikator menghubungkan dan menyebutkan gambar dengan simbol yang melambangkannya.

Dalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan menggunakan indikator menghubungkan dan menyebutkan gambar dengan simbol yang melambangkannya dengan menggunakan metode pemberian tugas.

d. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru, apa yang harus dikerjakan, sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat dikerjakan secara tuntas. Metode ini dapat diberikan secara perorangan atau kelompok.

2.3. Kerangka Berpikir

Kegiatan menghubungkan gambar dengan kata adalah kegiatan yang menghubungkan gambar dengan simbol yang melambangkannya berupa kata. Dengan adanya gambar tersebut maka anak didik akan terangsang untuk mengetahui maksud gambar tersebut dan mencoba membaca kata kata atau kalimat yang ada.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015. Subyek dari penelitian adalah anak kelompok B1 dengan jumlah 14 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 8 anak laki –laki.

B. Prosedur Peneltian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus. Masing – masing siklus mempunyai 4 tahapan :

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan.
3. Observasi
4. Refleksi

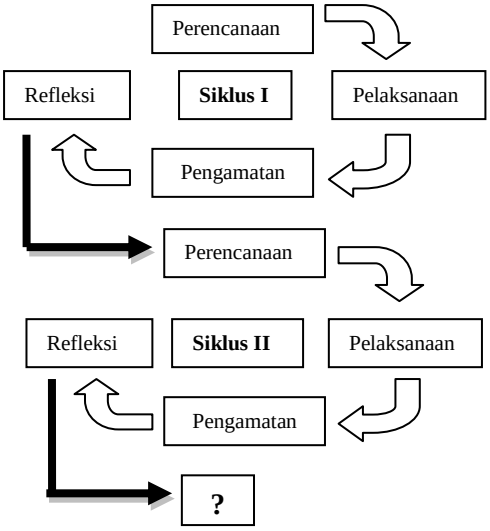

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas menurut *Kemmis* dan *Targart* (Arikunto,2010:6)

Siklus I,II, dan III

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan langkah–langkah pengembangan seperti:

a. Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
b. Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode pemberian tugas dalam kegiatan menghubungkan gambar dengan kata.
c. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
d. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH).
e. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
f. Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun dan metode pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Observasi / Pengamatan

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi kegiatan anak untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan menghubungkan gambar dengan kata menggunakan metode pemberian tugas.

4. Refleksi

Pada tahap ini, tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar anak kelas B1 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data
   a. Penugasan

Tabel 3.1
Format Penilaian Anak dalam Kemampuan Membaca Permulaan

No	Nama Anak	**Menghubungkan gambar dengan kata**	**Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆**

		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas

Keterangan item penugasan:

☆ : Artinya anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan tepat dan cekatan

☆☆ : Artinya anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan tepat dan cekatan dengan bimbingan guru

☆☆☆ : Artinya anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan tepat tanpa bimbingan guru

☆☆☆☆ : Artinya anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan tepat dan cekatan

b. Observasi

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Menghubungkan Gambar dengan Kata

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		B	C	K
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan cara mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dapat dipahami oleh anak.			
2	Keterampilan guru dalam mengarahkan dan memberi motivasi anak untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata			
3	Kegiatan mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dapat memusatkan perhatian anak			
4	Guru mempersiapkan portofolio untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata			
5	Guru melakukan apersepsi setelah pembelajaran			

Rubrik penilaian untuk observasi guru dengan kriteria :

1. Guru membuat rencana pembelajaran
   - B = Cara penyampaian kepada anak dengan bahasa yang sederhana dan jelas serta guru mendemonstrasikan cara mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata sehingga anak bisa memahami apa yang harus dilakukan saat mengerjakan.
   - C = Penjelasan yang diberikan oleh guru dengan suara yang jelas dengan bahasa yang sederhana tetapi guru tidak mendemonstrasikan cara mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata
   - K = Baik suara maupun bahasa tidak jelas serta guru tidak mendemonstrasikan cara mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata

2. Ketrampilan guru dalam mengarahkan dan memberi motivasi anak untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dengan semangat.
   - B : Guru aktif memberikan motivasi pada semua anak untuk cara mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata, juga pendekatan secara perorangan terutama pada anak – anak yang pendiam dan belum bisa membaca lancar.
   - C : Guru aktif memberikan motivasi pada semua anak untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata namun tidak melakukan pendekatan secara perorangan
   - K : Guru hanya memberikan motivasi pada beberapa anak untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata

3. Kegiatan mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dapat memusatkan perhatian anak.
   - B : Guru dapat membimbing anak mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dengan penuh perhatian
   - C : Guru membimbing anak mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata tetapi kadang – kadang anak melamun/bermain sehingga waktu menyelesaikannya menjadi lama.
   - K : Guru membimbing anak mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata tetapi anak melakukan tugasnya sambil bermain-main dengan temannya sehingga banyak yang salah

4. Guru mempersiapkan portofolio untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata
   - B : Guru mempersiapkan portofolio menghubungkan
   - B gambar dengan kata beserta pewarna atau alat tulisnya
   - C : Guru mempersiapkan portofolio menghubungkan gambar dengan kata
   - K : Guru mempersiapkan portofolio menghubungkan gambar dengan kata

5.Guru melakukan apersepsi setelah pembelajaran.
   - B : Guru memberikan apersepsi setelah pembelajaran, dan mengulang kembali terutama untuk anak yang mengerjakannya belum tepat.
   - C : Guru memberikan apersepsi setelah pembelajaran, tetapi hanya sekilas
   - K : Guru belum memberikan apersepsi

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknikanalisis data untuk menguji hipotesis tindakan Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆)dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
   N = jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II.Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang

IV. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan di kelompok B1 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Pada tahun ajaran 2014-2015, jumlah siswa B1 sebagai subyek penelitian 14 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak secara optimal .

B.Deskripsi Temuan Penelitian

1.Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum pelaksanaan tindakan dengan mempersiapkan sebagai berikut :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar observasi untuk anak dan guru
d. Lembar penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan *Kemmis dan Taggart* (2010) yang terdiri atas 3 siklus, yang setiap siklusnya memiliki 4 tahapan, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan bahan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2.Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I,II dan III.

a. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan antara lain :

1, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2, Rencana Kegiatan Harian (RKH).
3. Lembar observasi
4. Media yang digunakan

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

1) Pijakan Lingkungan

Guru setting sesuai dengan tema berdasarkan densitas dan intensitas yang dilakukan berdasarkan pijakan saat bermain. Pada pijakan ini guru mempersiapkan alat untuk bermain balap karung dan tempat bermain balap karung.

2) Pijakan Sebelum Bermain
   a) Guru membuat lingkaran kecil, diikuti anak-anak (kegiatan di dalam kelas) .
   b) Guru mengawali pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a dan absensi.
   c) Guru bersama anak menyanyikan lagu "Naik Delman".
   d) Guru bercakap-cakap dengan anak tentang perlengkapan apa saja yang dibawa rekreasi.
   e) Guru melakukan tanya jawab huruf dan kata
   f) Guru menjelaskan kegiatan yang ada pada sentra hari itu.
   g) Guru menjelaskan kegiatan membaca permulaan dengan cara menghubungkan gambar dengan kata. Guru memberi contoh cara mengerjakan portofolio.
   h) Guru menjelaskan aturan bermain bermain, anak memilih teman dan masuk kesentra.
3) Pijakan Saat Bermain
   a) Guru mempersilahkan anak memilih tempat bermain (menghubung kan gambar dengan kata) yang sudah disetting sebelumnya
   b) Guru berkeliling melihat anak mengerjakan portofolio
   c) Guru membantu anak yang masih kesulitan untuk mengerjakan tugas.
   d) Guru memberikan informasi bagi yang sudah selesai mengerjakan portofolio, segera dikumpulkan untuk membaca hasil portofolionya.
4) Pijakan Sesudah Bermain
   a) Guru bersama anak membereskan meja dan alat tulis mengerjakan portofolio.
   b) Guru bersama anak kembali ke dalam kelas membuat lingkaran kecil, menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang dilakukan di sentra, guru memberikan penilaian di lembar penilaian.
5) Penutup

   Guru menutup kegiatan pada hari itu dengan membaca do'a sesudah belajar, pesan kegiatan sampairumah, dan diakhiri dengan salam.

c.Tahap Observasi siklus I

Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dengan menggunakan instrumen observasi kemampuan membaca permulaan anak dan instrumen observasi guru.

Ad**a**pun data yang diperoleh dari proses siklus I dan siklus II terdapat dalam tabel hasil penelitian di bawah ini:

1) Data kemampuan membaca permulaan anak siklus I

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Penugasan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No	Nama Anak	**Kemampuan Membaca Permulaan**				**Kriteria Ketuntasan Minimal** ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ilham				√	√	
2	Rissa			√		√	
3	Nando			√		√	
4	Putri				√	√	
5	Naura				√	√	
6	Yayan				√	√	
7	Hasbi			√		√	
8	Yufita			√		√	
9	Ghifarri		√				√
10	Tauhid		√				√
11	Gading		√				√
12	Mughis		√				√
13	Amira		√				√
14	Nanda		√				√
Jumlah			6	4	4	8	6
Prosentase			44 %	28 %	28 %	57 %	43 %

$$P = \frac{(0\times 1) + (6\times 2) + (4\times 3) + (4\times 4)}{(4\times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{0+12+12+16}{56} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{56} \times 100\% = 71{,}4\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase kemampuan membaca permulaan sebesar 71,4% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.2
Lembar Observasi Guru dalam kegiatan membaca permulaan

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		B	C	K
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan cara mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dapat dipahami oleh anak.		√	
2	Keterampilan guru dalam mengarahkan dan memberi motivasi anak untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata		√	
3	Kegiatan mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dapat memusatkan perhatian anak		√	
4	Guru mempersiapkan portofolio untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata	√		
5	Guru melakukan apersepsi setelah pembelajaran		√	
Jumlah		1	4	0

$$P = \frac{(0\times1)+(4\times2)+(0\times3)+(4\times4)}{(5\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+8+0+4}{20}\times100\%$$

$$P = \frac{12}{20}\times100\% = 60\%$$

d. Tahap refleksi siklus I

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui kemampuan motorik kasar anak dari data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan siklus I sebesar 71,4%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

1) Guru terkesan buru-buru saat menjelaskan karena takut waktu yang disediakan kurang mencukupi
2) Guru cukup memberikan motivasi pada anak saat mengerjakan portofolio
3) Anak yang sudah bisa atau sudah selesai lebih dahulu mengganggu temannya yang belum selesai.

e. Tahap Observasi Siklus II

1. Data kemampuan membaca permulaan anak siklus II

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Penugasan Kemampuan Membaca Permulaan Anak

No	Nama Anak	**Kemampuan Membaca Permulaan**				**Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆**	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ilham				√	√	
2	Rissa			√		√	
3	Nando			√		√	
4	Putri				√	√	
5	Naura				√	√	
6	Yayan			√		√	
7	Hasbi			√		√	
8	Yufita			√		√	
9	Ghifarri			√		√	
10	Tauhid			√		√	
11	Gading		√				√
12	Mughis		√		√		√
13	Amira			√		√	
14	Nanda				√	√	
Jumlah			2	7	5	12	2
Prosentase			14 %	50 %	36 %	86 %	14%

$$P = \frac{(0\times1)+(2\times2)+(7\times3)+(5\times4)}{(8\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+4+24+32}{72}\times100\%$$

$$P = \frac{60}{72}\times100\% = 83{,}33\%$$

4. Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.4
Lembar Observasi Guru dalam kegiatan membaca permulaan

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian

No	Keterangan	Hasil Penilaian Perkembangan Anak				Prosentase Ketuntasan			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas		Belum tuntas	
						Jml	%	Jml	%
1	Pra Tindakan	1	7	4	2	6	43	8	57
2	Siklus I		6	4	4	8	57	6	43
3	Siklus II		2	7	5	12	86	2	14

		B	C	K
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan cara mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dapat dipahami oleh anak.	√		
2	Keterampilan guru dalam mengarahkan dan memberi motivasi anak untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata	√		
3	Kegiatan mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dapat memusatkan perhatian anak	√		
4	Guru mempersiapkan portofolio untuk mengerjakan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata	√		
5	Guru melakukan apersepsi setelah pembelajaran.	√		
Jumlah		5	0	0

$$P = \frac{(0\times 1) + (0\times 2) + (0\times 3) + (5\times 4)}{(5\times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{0+0+0+20}{20} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

f. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolabolator yaitu guru, dengan melihat perbandingan antara data pada siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentase kemampuan anak pada siklus I dan siklus II. Dan diperoleh hasil bahwa pada siklus II anak yang telah tuntas dalam kemampuan membaca permulaan sebesar 86% atau sebanyak 12 anak, sedangkan pada siklus I anak yang telah tuntas sebesar 71,4%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 14,6%

Tabel 4.5

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I dan siklus II

Pembelajaran dianggap berhasil jika 75% dari jumlah anak didik telah tuntas dengan mendapatkan bintang tiga dan bintang empat. Maka pada pembelajaran siklus II sudah mencapai ketentuan dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan dalam kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui penerapan metode pemberian tugas, yaitu sebesar 85,72%. Dengan demikian penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus 3, karena pada hasil siklus II telah melebihi ketuntasan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4.Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

a. Siklus 1

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I telah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi penilaian anak dalam kegiatan menghubungkan gambar dengan kata dengan metode pemberian tugas, anak yang belum tuntas 6 anak atau 43% dan anak yang telah tuntas 8 anak atau 57%.

b. Siklus II

Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM), peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Hasilnya pada pelaksanaan siklus II terjadi kenaikan sebesar 13,93% dari tindakan siklus I sehingga diperoleh prosentase kemampuan membaca permulaan siklus II sebesar 80,35% atau 12 anak yang telah tuntas. Hasil ini melebihi target ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%, sehingga tidak dilanjutkan ke siklus III.

3. Pengambilan Kesimpulan

Peningkatan prosentase kemampuan membaca permulaan anak dengan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui penerapan metode pemberian tugas meningkat siklus I sebesar 57% dengan nilai peningkatan sebesar 14% dan siklus II sebesar 86% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II

sebesar 29%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan menghubungkan gambar dengan kata melalui metode pemberian tugas berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil, dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi penerapan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui penerapan metode pemberian tugas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B1 TK Al Azhaar Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 diterima**.**

5. Kendala dan Keterbatasan

a.. Kendala

Dalam penelitian ini selama pelaksanaan pembelajaran terjadi sedikit kendala. Kendalanya adalah anak yang sudah tuntas kemampuan membaca permulaannya, mengerjakan portofolio menghubungkan gambar dengan kata dengan cepat. Setelah selesai mereka mengganggu temannya yang belum selesai. Oleh karena itu pada siklus II, anak yang sudah selesai dapat melakukan mainan pendamping mencocok gambar. Hasilnya pada siklus II terjadi peningkatan sehingga melebihi kriteria ketuntasan minimal.

b. Keterbatasan

Keterbatasan yang peneliti alami baik pada siklus I maupun siklus II tidak ada, karena portofolio dan alat tulis untuk anak telah dipersiapkan sebelumnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui penerapan metode pemberian tugas dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan ada anak Kelompok B1 TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2014-2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui penerapan metode pemberian tugas dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam kegiatan permainan teropong bintang sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak

   Implementasi kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar anak terutama dalam membaca permulaan dengan benar akan berguna bagi kehidupan anak nanti.
2. Bagi Lembaga Taman Kanak-Kanak

   Hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan kegiatan dan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya melalui kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui penerapan metode pemberian tugas.
3. Bagi Peneliti Lain

   Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak sehingga selama di rumah anak bisa belajar dengan bermain dengan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, Siti, 2013. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta* : Universitas Terbuka
2. Adi Susilo, Taufik,2011, *calistung*, Jogyakarta : Hak Cipta
3. Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya : Karya Abditama
4. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT.Bina Aksara.
5. Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bina Aksara.
6. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah
7. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Membaca dan Menulis Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah

8. Depdiknas 2007.*Pengembangan Model pembelajaran Di Taman kanak – Kanak*, Jakarta, Depdiknas
9. Haryadi, 2007.*Retorika membaca model, metode dan Teknik, Semarang*: Rumah Indonesia
10. Hildayani,Rini,dkk . 2010. *Psikologi Perkembangan* Anak . Jakarta: Universitas Terbuka.
11. Mulyati,Yeti,dkk.2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka
12. Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standard Anak Usia Dini
13. Sujiono, Yuliani Nurani. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
14. Susanto, Ahmad,2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta:Kencana.
15. Suyanto, Slamet,2005.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, depdiknas.
16. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003. http://www.pendidikandiy.go.id/file/uu/uu_20_2003.pdf. download tgl 1 Oktober 2014 jam 13.20
17. Yufiarti, Titi chandrawati,2011. *Profesionalitas Guru PAUD*.Jakarta : Universitas Terbuka